

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE  
PENGAJARAN VARIATIF PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SMP NEGERI 1 LOSARI KABUPATEN BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh:  
**Akbar Musyaffa**  
**59440849**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2015 M/1436 H**

## **ABSTRAK**

### **Akbar Musyaffa: Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Pengajaran Variatif pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes**

Belajar dan mengajar merupakan proses yang dilakukan secara sadar yang dilakukan oleh dua subjek pendidikan yaitu, Guru dan Murid. Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan kurang hubungan komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Hal tersebut terjadi di siswa SMP Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes yang proses belajar mengajarnya berlangsung secara monoton tanpa adanya hubungan yang komunikatif antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa yang lain.

Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus sberusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Dengan demikian cara mengajar guru harus efektif dan dimengerti oleh anak didiknya, baik dalam menggunakan model, teknik atau metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan berdasarkan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi bagaimana mengetahui data tentang penerapan metode pengajaran variatif, mengetahui data tentang presentasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan menemukan data tentang upaya-upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Losari Kabupaten Brebes.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model siklus desain model Kemmis dan Taggart. Teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi, angket dan tes hasil belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMPN 1 Losari dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang siswa.


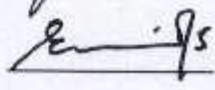




Adapun hasil penelitian ini diperoleh dari analisis keseluruhan bahwaprestasi belajar siswa melalui metode variatif mengalami peningkatan. Hal itu berdasarkan tes hasil belajar dimana terdapat peningkatan prosentase pada kriteria nilai sangat baik (A) dan baik (B). Sebaliknya terdapat penurunan prosentase pada kriteria kurang (D) dan sangat kurang (E) pada tiap siklusnya.

*Kata Kunci : prestasi belajar siswa, metode pengajaran variatif, pelajaran IPS*

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Pengajaran Variatif pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Losari Kabupaten Brebes** oleh Akbar Musyaffa, nomor induk mahasiswa **59440849**, telah dimunaqasahkan pada hari Jumat 26 Juni 2015, dihadapan penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd.</b> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>26 - 08 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Euis Puspitasari, SE., M.Pd.</b> NIP. 19810313 201101 2 008	<u>26 - 08 - 2015</u>	
Penguji I <b>Euis Puspitasari, SE., M.Pd.</b> NIP. 19810313 201101 2 008	<u>26 - 08 - 2015</u>	
Penguji II <b>Drs. Mahdi, M.Ag.</b> NIP. 19670825 199303 1 004	<u>25 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing I <b>Dr. Aris Suherman, M.Pd.</b> NIP. 19601019 198511 1 001	<u>25 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing II <b>Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd.</b> NIP. 19591208 198503 1 005	<u>25 - 08 - 2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

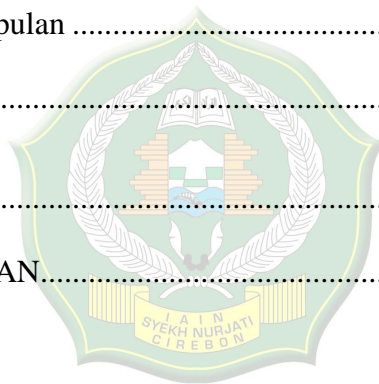
  


**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.**  
NIP. 19721220 199803 1 004

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK .....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitia .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Kerangka Pemikiran.....	4
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 9
A. Pengertian Peningkatan .....	9
B. Prestasi Belajar.....	10
C. Pengertian Metode Variatif .....	22
D. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	39
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	 47
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian .....	48
C. Subjek Penelitian.....	52

	D. Pendekatan Penelitian .....	54
	E. Model Penelitian .....	58
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	65
	G. Teknik Analisa Data.....	67
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	70
	A. Penyajian Data Tes Hasil Belajar Tiap Siklus .....	70
	B. Penyajian Data Hasil Observasi .....	75
BAB	V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
	A. Kesimpulan .....	80
	B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....		82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		84





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era sekarang ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat, perbaikan kegiatan belajar dan mengajar harus diupayakan secara maksimal agar mutu pendidikan meningkat, hal ini dilakukan karena majunya pendidikan membawa implikasi meluas terhadap pemikiran manusia dalam berbagai bidang sehingga setiap generasi muda harus belajar banyak untuk menjadi manusia terdidik sesuai dengan tuntutan zaman. Menurut Oemar Hamalik (2008), pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang akan memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagai mana yang diinginkan.

Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan kurang hubungan komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Bila siswa mendengarkan informasi dari guru, keterlibatan dalam proses belajar mengajar boleh dikatakan tidak ada, jika siswa terlibat maka keterlibatan kurang sekali. Misalnya, siswa terlibat hanya sebatas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal tersebut terjadi di siswa SMP Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes yang proses belajar mengajarnya berlangsung secara monoton tanpa adanya hubungan yang komunikatif antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa yang lain bahkan menimbulkan rasa bosan pada siswa saat mengikuti proses belajar mengajar, hal tersebut disebabkan oleh guru karena melaksanakan PBM (Proses Belajar Mengajar) dengan menggunakan metode mengajar yang sering dipakai seperti metode ceramah, walaupun metode ceramah juga bagus, dan sering menyuruh siswa untuk menyalin (tidak diketahui metode apa tersebut), selain itu siswa jarang melakukan proses belajar mengajar dengan metode yang

lain yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi awal di lokasi penelitian.

Untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pengajaran sehingga dalam perbaikan proses pengajaran ini peranan guru sangat penting, selaku pengelola kegiatan siswa, guru juga diharapkan membimbing dan membantu siswa.

Metode pengajaran variatif adalah jenis metode pengajaran yang berusaha untuk memajukan pembelajaran dan keterampilan yang lebih, karena disini peneliti menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode pengajaran bervariasi merupakan suatu strategi mengajar yang diterapkan oleh guru agar pengajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien yang di dalamnya terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang tersusun secara rapih dan logis sehingga tujuan pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai. Pembelajaran variatif ini merupakan salah satu pembelajaran dimana guru harus bisa memilih metode yang akan digunakan untuk pembelajaran.

Melalui pembelajaran variatif diharapkan selain guru, siswa juga dapat berperan aktif dan menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti pengajaran serta berpikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami, sehingga siswa diharapkan tertarik untuk mengulang pengajaran di rumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran di kelas pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Dari latar belakang masalah tersebut di atas maka prestasi belajar siswa harus ditingkatkan melalui metode pengajaran variatif.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a) Wilayah kajian**

Dalam penelitian ini wilayah kajian yang akan diteliti adalah metode pengajaran mengenai peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

b) Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

c) Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran variatif.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat masalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masalah peningkatan prestasi belajar siswa.
- b. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah nilai yang dicapai siswa setelah diadakanya ulangan harian pada pembelajaran IPS.
- c. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII SMPN 1 Losari Kabupaten Brebes.

3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian di atas terdapat beberapa rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan metode pengajaran variatif pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pengajaran variatif di SMP Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes?

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan metode pengajaran variatif di SMP Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri I Losari Kabupaten Brebes.
3. Menemukan upaya-upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes.



#### D. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, sebuah penelitian haruslah memiliki manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman tersendiri dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode Pengajaran Variatif.

2. Bagi guru

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah variasi penggunaan metode pengajaran dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan kinerja guru dalam memberikan pembelajaran IPS.

3. Bagi siswa

- a. Dengan adanya variasi pembelajaran tersebut siswa dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- c. Memberi motivasi siswa dalam mempelajari materi IPS .

4. Bagi sekolah

Dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran variasi yang berpusat pada guru dan siswa, sehingga menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah.

#### E. Kerangka pemikiran

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu akan mengarah kepada yang lebih baik atau pun yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal lain yang juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman, pengalaman yang terbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya (Nana, 2003).

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kekuatan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang vital. Mengajar adalah proses membimbing kegiatan

belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar murid. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-murid (Oemar Hamalik, 2008).

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon (Asri, 2012).

Undang-undang Sistem Pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan memahami beberapa model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan penajaran yang matang oleh guru (Sofan Amri, 2010).

Menurut Nasution (2010), mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.

Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar sudah barang tentu ada yang mengajarnya, dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Kalau sudah terjadi suatu proses/saling interaksi, antara yang mengajar dengan yang belajar, sebenarnya berada pada suatu kondisi yang unik, sebab secara sengaja atau tidak sengaja, masing-masing pihak berada dalam suasana belajar. Jadi guru walaupun dikatakan sebagai pengajar, sebenarnya secara tidak langsung juga melakukan belajar.

Dalam praktek pengajaran, penggunaan suatu dasar teori untuk segala situasi merupakan tindakan kurang bijaksana. Tidak ada suatu teori belajar pun yang cocok untuk segala situasi. Karena masing-masing mempunyai landasan yang berbeda dan cocok untuk situasi tertentu.

Masalah mengajar telah menjadi persoalan para ahli pendidikan sejak dahulu sampai sekarang. Pengertian mengajar mengalami perkembangan, bahkan

hingga dewasa ini belum ada definisi yang tepat bagi semua pihak mengenai mengajar itu. Pendapat yang dilontarkan oleh para pendidik ialah untuk mendapatkan jawaban tentang apakah mengajar itu?. Kegagalan mengajar dapat terjadi bila tidak diperhatikan gaya belajar siswa (Nasution, 2005).

Gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri. Di samping itu landasan psikologis, terutama teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan juga turut mewarnai gaya mengajar guru yang bersangkutan.

Mengajar pada hakekatnya adalah proses penyampaian pengetahuan/ pengalaman pada peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mencapai tujuan-tujuan belajarnya, pengajar mencoba menolong, membimbing, dan memotivasi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan sesuai dengan tujuan belajarnya. Mengajar bukan hanya berupa pemberian materi kepada peserta didik, melainkan juga merupakan proses yang mengacu pada hasil belajar yang ingin dicapai oleh peserta didik. Di dalam proses penyampaian pengetahuan kepada peserta didik pengajar menggunakan metode. Menurut Nana (2005), ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung pada tujuan, isi proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari segi penerapannya, metode-metode mengajar ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah besar dan ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah kecil. Ada juga yang tepat digunakan di dalam kelas atau di luar kelas. Metode-metode mengajar yang sering digunakan sampai saat ini adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode tugas belajar dan resitasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama, metode problem solving, metode sistem regu, metode karyawisata, metode resource person, dan metode simulasi.

Menurut Joyce, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu polayang digunakan sebagaipedoman dalam merencanakan pebelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Trianto, 2010).

Menurut Abu Ahmadi (1997), ada beberapa macam metode mengajar antara lain adalah :

#### 1. Metode Ceramah

Yang dimaksud dengan metode ceramah ialah suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana cara penyampaian materi pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru didalam kelas.

#### 2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya, sedangkan murid-murid menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya.

#### 3. Metode Diskusi

Diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan.

Sedangkan menurut Anissatul (2009:87), Penjelasan macam-macam metode pengajaran sebagai berikut:

#### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

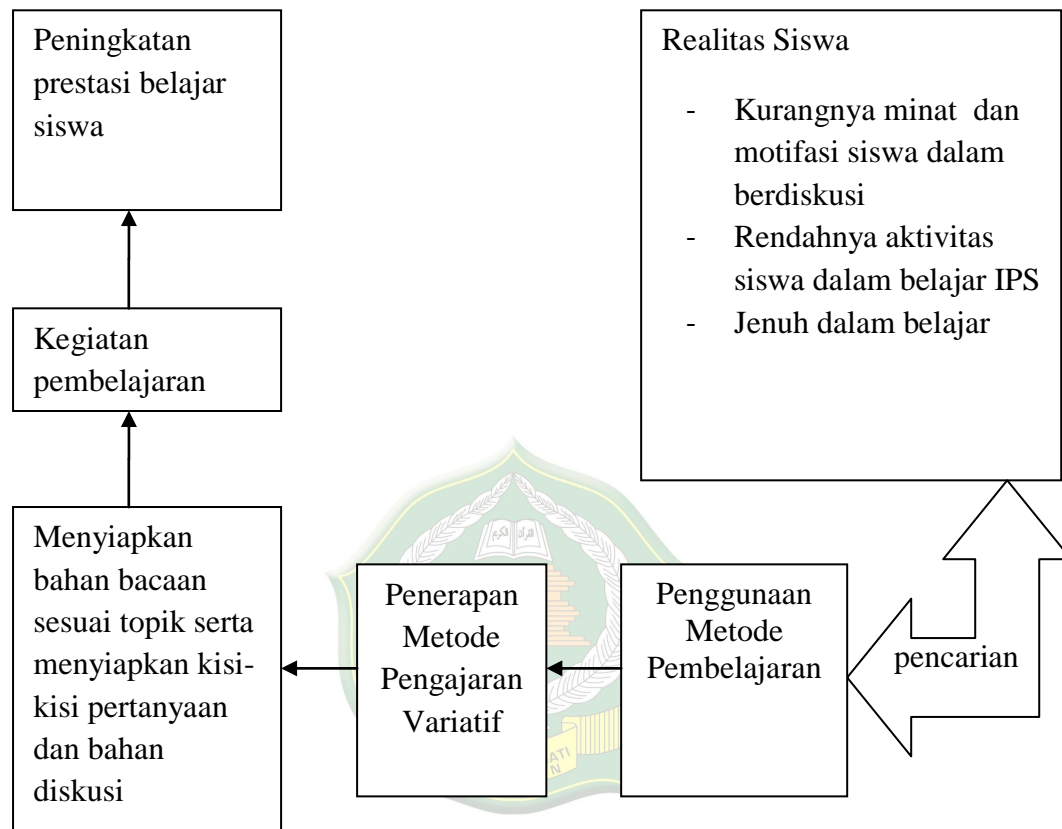
#### 2. Metode Tanya Jawab

Yaitu suatu tehnik penyampaian materi atau bahan pelajaran dengan menggunakan bahan pelajaran dengan menggunakan sebagai stimulasi dan jawaban-jawabannya sebagai pengarah aktivitas belajar.

#### 3. Metode Diskusi

Yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah tentang suatu topik guna mengumpulkan/mengemukakan pendapat atau ide-ide atau bertukar pendapat dan pikiran, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

Untuk memperjelas kerangka berpikir, Saya gambarkan bagan seperti di bawah ini:



Bagan 1. Kerangka Pemikiran

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltin, pengolahan dan analsis data yang telah dilakukan pada penelitian mengenai penggunaan metode pengajaran variatif pada mata pelajaran IPS didapatkan kesimpulan:

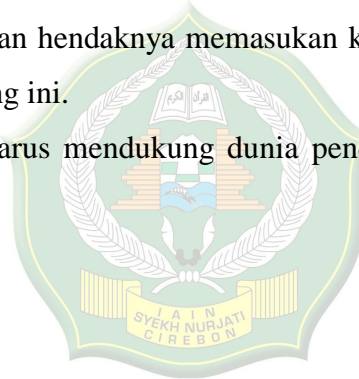
1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pengajaran variatif pada mata pelajaran IPS di kelas VIII F SMPN 1 Losari Kabupaten Brebes mengalami peningkatan keaktifan siswa yang mendukung proses pembelajaran. Pada siklus 1 berdasarkan hasil pengamatan pada aspek keaktifan, perhatian dan kedisiplinan diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,94. Pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,19. Sedangkan pada siklus 3 diperoleh nilai rata-rata 80,49.
2. Peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS kelas VIII F SMPN 1 Losari Kabupaten Brebes mengalami peningkatan. Hal itu berdasarkan tes hasil belajar dimana terjadi peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus 1 rata-rata nilai siswa sebesar 64,73. Pada siklus 2 diperoleh rata-rata nilai sebesar 69,21. Sedangkan pada siklus 3 diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 72,10.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang variatif sehingga siswa lebih aktif dan kreatif serta hasil belajar lebih meningkat.
2. Sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru yang mengembangkan inovasinya dalam pembelajaran serta memberikan apresiasi dan memfasilitasi setiap bentuk yang membangun kompetensi baik buat guru maupun siswanya.
3. Bagi siswa yang belum mempunyai rasa percaya diri hendaknya belajar lebih giat lagi serta banyak membaca, berdiskusi, dan bertanya sehingga dapat membantu menambah pengetahuan pada mata pelajaran IPS.
4. Kementrian pendidikan hendaknya memasukan kurikulum yang sesuai dengan keadaan pada sekarang ini.
5. Pemerintah daerah harus mendukung dunia pendidikan dengan memfasilitasi sarana dan prasarana.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Joko. 1997. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Pustaka Setia. Bandung.
- Ali Abdullah. 2007. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. STAIN Press. Cirebon.
- Amri Sofan. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Anissatul M. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Teras. Yogyakarta.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Budiningsih C. Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fauzi Ahmad. 2012. *Manajemen Pembelajaran*. Deepublish. Yogyakarta.
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. BumiAksara. Jakarta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung.
- Haryati, Mimin. 2008. *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*. Persada Pers. Jakarta.
- Irianto Agus. 2010. *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya)*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Nasution. S. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nasution. S. 2010. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Sujana, D. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung
- Syaodih Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Rosda karya. Bandung.
- Syaodih Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar baru Albensindo. Bandung.
- Syaodih,N.S.2010. *Pengembangan Kurikulum*.PT RemajaRosda Karya: Bandung.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana. Jakarta.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*.PT Bumi Aksara. Jakarta.
- UU Guru dan Dosen.2009.Fokus Media. Bandung.
- Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. PT RinekaCipta. Jakarta.
- Zaini, Hisyam dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. CTSD UIN Sunan Kalijaga Press. Yogyakarta.

